

ANALISIS TRANSAKSI DERIVATIF BERUPA CURRENCY FUTURES PADA PT MONEX INVESTINDO FUTURES

Sisca Ayu Wulandari., Yudilla Virda, SE, MMSI

Penulisan Ilmiah, Fakultas Ekonomi, 2009

Universitas Gunadarma

<http://www.gunadarma.ac.id>

kata kunci : mata uang berjangka

Abstraksi :

Setelah krisis moneter yang dialami Indonesia, menyebabkan tekanan terhadap nilai rupiah semakin melemah. Banyak perusahaan $\frac{1}{2}$ perusahaan yang bertransaksi dengan valuta asing mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajibannya. Hal ini mendorong investor untuk lebih berhati $\frac{1}{2}$ hati dan selektif dalam memilih sekuritas investasi baik di pasar uang maupun di pasar modal. Salah satunya sekuritas dari pasar modal yaitu efek derivatif yang berdasarkan Peraturan BI No.7/31/PBI/2005. Tujuan dalam penulisan ilmiah ini adalah untuk mengetahui ketentuanketentuan dalam melakukan kontrak currency futures, posisi investor pada saat daily settlement, dan skema penyerahan dana investasi wajib (initial margin) yang dilakukan oleh investor dan perusahaan pialang. Currency futures merupakan kontrak atau perjanjian antara dua pihak untuk menjual atau membeli sejumlah aktiva finansial atau dalam bentuk valuta asing dengan harga yang telah ditetapkan untuk di masa yang akan datang. Di dalam currency futures kursnya ditetapkan pada saat kontrak dilakukan dan tanggal penyerahan ditetapkan. Currency futures yang diperdagangkan dalam bentuk valuta asing yaitu USD, GBP, CAD, DM, JPY, dan CHF. Di dalam kontrak futures, investor diharuskan menyerahkan intial margin yang jumlahnya berkisar antara 10%-20% dari nilai kontrak. Berdasarkan hasil penelitian, maka pada saat investor mengambil long position mendapatkan net profit lebih besar pada saat membeli kontrak CAD sebesar 0 dibandingkan membeli kontrak GBP sebesar 2,5. Sedangkan pada saat investor mengambil short position, investor mengalami net loss lebih besar pada saat menjual kontrak JPY sebesar .500 dibandingkan menjual kontrak CHF dan DM sebesar 5 dan .812,5.